

## ABSTRAK

**Wisma Wardhani, 2020. Strategi Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Sumber Daya Genetik Rumput Laut di Kabupaten Bantaeng.** (Dibimbing oleh Ansyari Mone dan Hamrun).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah daerah dalam pengembangan sumber daya genetik rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kepala dinas kelautan, kepala bagian kelautan dan pesisir, kelompok tani rumput laut dan pembeli. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah daerah dalam pengembangan sumber daya genetik rumput laut di Kabupaten Bantaeng terlaksana dengan baik. Keberhasilan tersebut karena pemerintah didukung oleh strategi kebijakan yang pro-rakyat sehingga masyarakat ingin terlibat langsung dalam pembangunan seperti halnya pengembangan masyarakat pesisir. Di antara strategi tersebut adalah dengan menggunakan bibit unggul yang berasal dari pemerintah, penanaman rumput laut dengan cara pemilihan air laut yang sesuai, dan pelaksanaan panen yang sesuai dengan waktu yang di tentukan. Keberhasilan para petani rumput laut karena disamping dukungan penuh dari pemerintah, aspek alam Kabupaten Bantaeng memang sangat tepat untuk dijadikan sebagai daerah penanaman rumput laut khususnya di daerah pesisir Kabupaten Bantaeng. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemerintah daerah dalam pengembangan sumber daya genetik rumput laut di Kabupaten Bantaeng, Faktor pendukung dari pemerintah adalah proses pendampingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap para petani secara berkelanjutan dan adanya kebijakan pemerintah Kabupaten Bantaeng tentang pemberdayaan masyarakat pesisir tertuang dalam Perda Kabupaten Bantaeng. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam setiap sektor pembangunan sehingga perlu adanya gerakan penyuluh dalam mendampingi masyarakat. penghambat lain adalah tidak adanya akses yang menentu untuk melakukan kerjasama dengan jaringan yang lebih besar dalam pengembangan rumput laut di Kabupaten Bantaeng.

**Kata Kunci : Strategi, Pengembangan Sumber Daya Genetik, Rumput Laut**